## **Setup Database**

- A. Menggunakan Docker
  - 1. Pastikan docker sudah terinstall
  - 2. Masuk ke directory /server
  - 3. Buka terminal / powershell
  - 4. Jalankan docker-compose up -d
  - 5. Rename file .env.example menjadi .env
  - 6. Ubah username menjadi root, password menjadi dashboardbarang, dan dbname menjadi dbbarang

## B. Tanpa Docker

- 1. Pastikan MySQL sudah terinstall di computer
- 2. Buat database baru dengan (nama terserah)
- 3. Masuk ke directory /server
- 4. Rename file .env.example menjadi .env
- Ubah username dan password sesuai dengan username dan password MySQL yang terinstall
- 6. Ubah dbname menjadi nama db yang tadi dibuat

## **Setup Backend**

- 1. Pastikan Node JS sudah terinstall (Minimal versi 14.xx)
- Masuk ke directori /server
- 3. Buka terminal / powershell
- 4. Jalankan perintah npm install
- Jalankan migration dengan perintah npx prisma migrate dev --name '(nama migration)'
- 6. Jalankan Prisma Studio dengan perintah npx prisma studio untuk membuat 1 akun user agar bisa login ke dashboard
- 7. Masuk ke table MstUser di prisma studio
- 8. Buat satu user baru, simpan, dan keluar dari Prisma Studio (ctrl+c di terminal)
- Masih di direktori /server, jalankan API Server dengan menggunakan perintah npm run start2
- 10. API server berjalan di localhost: 4000

## **Setup Front End**

- 1. Masuk ke direktori /dashboard
- 2. Rename .env.local.example menjadi .env.local

- 3. Ubah isi variabel NEXT\_PUBLIC\_API\_URL menjadi alamat API server (berjalan di <a href="http://localhost:4000">http://localhost:4000</a>)
- 4. Ubah isi variable NEXT\_PUBLIC\_CLOUDINARY\_URL menjadi alamat API\_BASE\_URL dari akun cloudinary



- 5. Masih di folder /dashboard, buka terminal/powershell
- 6. Jalankan perintah npm install
- 7. Jalankan perintah npm run build
- 8. Jalankan web server front-end dengan perintah npm run start
- 9. Web server berjalan di localhost:3000